



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU TERHADAP TINGKAT PRODUKSI KERIPIK NANAS KOPERASI TANI TUNAS MAKMUR KELURAHAN SUNGAI PAKNING DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI'AH

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**IMELDA
NIM. 11625200900**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

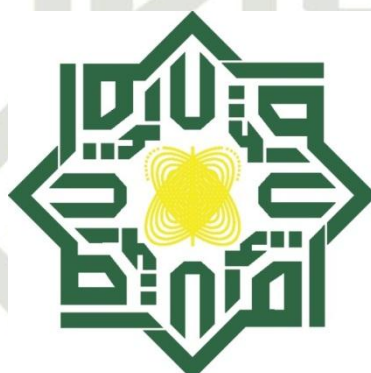
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU TERHADAP TINGKAT PRODUKSI KERIPIK NANAS KOPERASI TANI TUNAS MAKMUR KELURAHAN SUNGAI PAKNING DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI'AH

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**IMELDA
NIM. 11625200900**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul "**ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU TERHADAP TINGKAT PRODUKSI KERIPIK NANAS KOPERASI TANI TUNAS MAKMUR KELURAHAN SUNGAI PAKNING DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH**" yang ditulis oleh:

Nama : Imelda
Nim : 11625200900
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Pembimbing Skripsi


Svamsurizal SE, M.Sc, Ak
NIP.19801216 200912 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi Keripik Nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah” yang ditulis oleh:

Nama : IMELDA
NIM : 11625200900
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2020
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

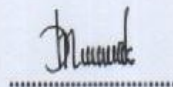
Pekanbaru, 10 Agustus 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag



Sekretaris
Madonna Khairunnisa, ME.Sy



Penguji I
Muhammad Nurwahid, MA



Penguji II
Dr. Arisman, M.Sy.



Mengetahui :

Dehan, Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19560712 1986031 005

ABSTRAK

Imelda, (2020): "Analisis Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi Keripik Nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning Ditinjau Menurut Ekonomi Syari'ah"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur. Adapun rumusan masalah penelitian ini apakah bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produksi Koperasi Tani Tunas Makmur, dan bagaimana tinjauan Ekonomi Syari'ah tentang pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi Koperasi Tani Tunas Makmur.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Objek penelitian ini adalah Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan teknik regresi linier sederhana di mana dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dengan bantuan SPSS 16,0. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan persepsi Bahan Baku (X) dan Tingkat Produksi (Y).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur. Adapun Tinjauan Ekonomi Syariah pada pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning sudah berdasarkan prinsip dan kaidah ekonomi syariah.

Kata Kunci : Bahan Baku, Tingkat Produksi

1. Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada teladan hingga akhir zaman, Rasulullah Shallallahu' alaihi wasalam.

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, setelah melalui berbagai proses, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan berbagai pihak yang ikut terlibat. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda tercinta Umar, yang telah berjuang memberikan yang terbaik dan doa doa yang tak pernah luput dalam ingatan untuk keberhasilan ananda, serta ibunda Saripah yang senantiasa mendo'akan ananda siang malam, mengharapkan kebahagiaan, kemudahan urusan dan kesuksesan ananda dunia akhirat. Tanpa kasih sayang mu disisi keberhasilan ini hanyalah sebatas mimpi. Kakaku Nurdina, abangku Riki Darmadi, kakak iparku Sri Wahyuni yang senantiasa memberikan perlindungan terdepan dalam segala yang terjadi dalam diri ini, sekaligus selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang takkan pernah terbayar setimpal.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S. Ag. M.A.g, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A. selaku wakil rektor I, Bapak Dr. H. Kusnadi,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © M.Pd. selaku wakil rektor II, dan Bapak Drs. H. Promadi, M.A., Ph.D selaku wakil rektor III.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Bapak Dr. Heri Sunandar, M.Cl selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag, selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M.A selaku wakil Dekan III.
 4. Bapak Dr. Syahpawi, S.Ag., M.Sy selaku ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah, sekaligus sebagai dosen penasihat akademik dan bapak Syamsurizal, SE,M.Sc.Ak selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syari'ah, dan juga sekaligus selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 5. Seluruh dosen Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama ini, serta staff tata usaha Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum yang telah melayani segala administrasi perkuliahan.
 6. Bapak Syamsul Bahari selaku Ketua Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning,
 7. Seluruh teman-teman Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah 2018-2019 dan 2019-2020, Forum Nasional Mahasiswa Ekonomi Syari'ah 2019-2021, teman-teman PKL Bank Indonesia Kpw Riau, dan teman-teman KKN Kampung Belading yang telah ikut serta membantu saya mendewasakan diri selama berada di kampus UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. © Annisa Verbuliati, Kak Evi Ariati Lestari, sepupu peneliti, dan seluruh keluarga besar peneliti yang selalu memberikan motivasi serta dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Dita Alvi Fauzana, Putri Septya Leony Salim, Jesi Herda Valentina, dan Karina Alvi Gustari, sahabat-sahabat peneliti yang saling mendukung, senantiasa ada dalam perjuangan susah dan senang peneliti, dan mendoakan dalam meraih impian yang masing-masing kita impikan.
10. Wulan Setiyani, Husna Luthfiah, Nuraini, M. Irfan Syahputra, dan teman teman sejurusan, tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang rendah hati dikala peneliti meminta bantuan terkait penelitian ini.
11. Teman-teman Ekonomi Syariah khususnya kelas Ei. E yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
13. Almamater Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, mudah-mudahan Allah SWT membalas amal kebaikan kepada mereka mudah-mudahan skripsi ini banyak manfaatnya bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 15 Juli 2020
Penulis

IMELDA
NIM. 1162520090

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Metode penelitian	9
F. Teknik Analisis Data.....	12
1. Deskriptif Statistik	12
2. Uji Asumsi Klasik	13
3. Uji Hipotesis Penelitian	14
G. Model Penelitian	16
H. Hipotesis.....	16
I. Operasional Variabel	17
J. Penelitian Terdahulu	18
K. Sistematika Penulisan	19
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Koperasi Tani Tunas Makmur.....	21
B. Visi dan Misi Kelompok Tani Tunas Makmur	22
C. Struktur Organisasi Koperasi Tunas Makmur.....	22
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Bahan Baku	27
1. Pengertian Bahan Baku	27
2. Jenis-Jenis Bahan Baku.....	30

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Persediaan Bahan Baku	30
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi bahan baku	31
B. Produksi.....	34
1. Pengertian Produksi	34
2. Dasar Hukum Produksi	37
3. Prinsip-Prinsip Produksi dan Tujuan Produksi	38
4. Fungsi dan Faktor-Faktor Produksi.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur	43
B. Pembahasan Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi	52
C. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Tingkat Produksi Keripik Nanas Koperasi Tani Tunas Makmur	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

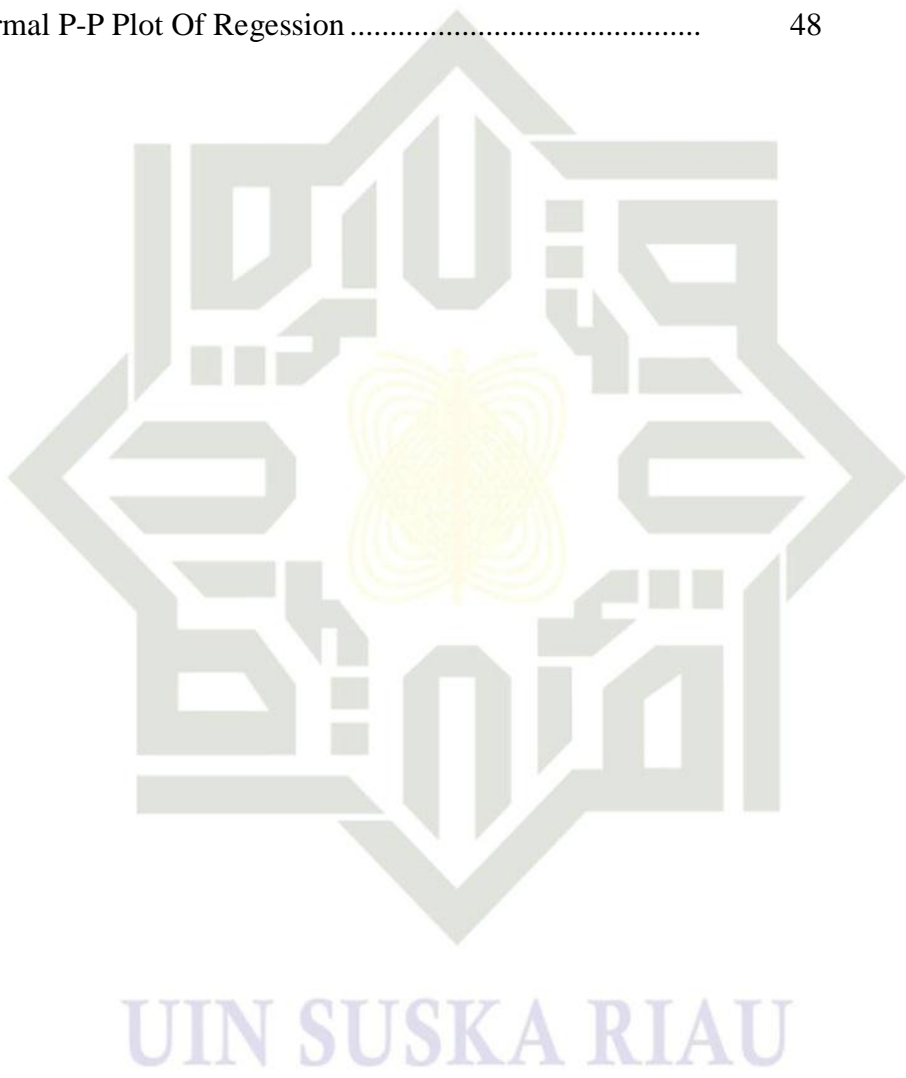
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Bahan Baku dan Produksi Keripik Nanas Kelompok Tani Tunas Makmur	6
Tabel 1.2	Interval Nilai Koefisien Korelasi	16
Tabel 1.3	Definisi Operasional Variabel	17
Tabel 1.4	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1	Deskriptif Statistics.....	44
Tabel 4.2	Model Summary	45
Tabel 4.3	Coefficients.....	49
Tabel 4.4	Hasil Uji T Coefficients.....	50
Tabel 4.5	Model Summary	51

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 16</p> <p>Gambar 2.1 Struktur Organisasi 24</p> <p>Gambar 4.1 Dependent Variabel 46</p> <p>Gambar 4.2 Histogram 47</p> <p>Gambar 4.3 Normal P-P Plot Of Regression 48</p>
--	---



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bisnis di Indonesia semakin lama semakin menonjol akan kompleksitas, persaingan, perubahan, dan ketidakpastian. Keadaan ini menimbulkan persoalan dan membutuhkan strategi yang cukup matang untuk mempertahankan eksistensi bisnis sehingga tetap beredar dipasaran.

Hal ini juga dirasakan oleh kegiatan usaha kecil menengah. Kegiatan usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Menurut Steinhoff “*Bussines is all those activities involved in providing the good and services needed or desired by people*”. Dalam pengertian ini kegiatan bisnis sebagai aktivitas penyediaan barang dan jasa yang diperlukan atau diinginkan oleh konsumen, dapat dilakukan oleh organisasi perusahaan yang memiliki badan hukum, perusahaan yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum, serta usaha informal lainnya.¹

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Bussines is the organized efforts of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk

¹ Roby setiawan, *Skripsi Penerapan Analisis SWOT Sebagai Landasan Merumuskan Strategi Pemasaran Usaha Jasa Sewa Mobil “AMAN-AMIN” Transport Tour Dan Travel Ambarharjo Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.²

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang. Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia untuk mencapai kemakmuran. Kemakmuran dapat tercapai jika tersedia barang dan jasa dalam jumlah yang mencukupi.³

Dalam menghasilkan atau memproduksi suatu barang yang akan dijual, produktivitas merupakan suatu ukuran kinerja dari usaha tersebut. Produktivitas membandingkan seberapa banyak yang dapat kita produksi dengan sumber daya yang kita gunakan untuk memproduksinya.⁴

Dengan menghadapi kompetisi yang meningkat dan kemajuan teknologi yang cepat, mendorong setiap kegiatan usaha untuk mempunyai manajemen yang baik dan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Agar suatu perusahaan dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan dan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan harus dapat memperhatikan faktor-faktor produksi agar proses produksi berjalan lancar.

Berhentinya proses produksi dapat mengakibatkan tidak tercapainya target waktu produksi, sehingga pengiriman barang kepada konsumen menjadi

² Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*, (Bandung :Alfabeta, 2003), h.89

³ <http://repository.unpas.ac.id/5722/3/BAB%20I.pdf> diakses pada tanggal 15 Juli 2020

⁴ Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert, *Bisnis, Edisi kedelapan*, (Penerbit Erlangga, 2006), h. 38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlambat yang mana dengan keterlambatan tersebut akan mengurangi kepercayaan konsumen terhadap perusahaan.

Produksi adalah setiap proses yang menciptakan nilai atau memperbesar nilai sesuatu barang, atau dengan mudah dikatakan bahwa produksi adalah setiap usaha yang menciptakan atau memperbesar daya guna barang. Terkait dengan hal itu, sesuatu bangsa harus memproduksi untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Produksi harus dilakukan dalam keadaan apapun, oleh pemerintah maupun oleh swasta.

Akan tetapi, produksi tentu saja tidak dapat dilakukan kalau tiada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bisa melakukan produksi orang memerlukan tenaga manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecakapan. Semua unsur-unsur itu disebut faktor-faktor produksi. Jadi, semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.⁵

Jika mengacu kepada pemahaman muslim, Islam memacu umatnya untuk melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial salah satunya adalah kegiatan berdagang. Berdagang adalah aktivitas yang paling umum dilakukan dalam pasar, sesuai dengan hadits:

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَفْضَلِ الْكَسْبِ فَقَالَ بَيْعٌ مَبْرُورٌ وَعَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ

Artinya : *Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam ditanya tentang pekerjaan yang paling utama beliau menjawab, " perniagaan yang baik dan pekerjaan seseorang yang dengan tangannya sendiri "*(HR. Albazzar dan Tabrani)

⁵ Suherman Rosyid, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta, Rajawali:2009), h. 55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hadits di atas, maka dapatlah kita ambil kesimpulan bahwa perniagaan atau bisnis merupakan pekerjaan yang dianjurkan nabi dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang banyak.

Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia dirasakan sangat penting terutama dalam aspek-aspek seperti kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi di pedesaan dan lain-lain. Usaha untuk mengembangkan industri kecil di pedesaan merupakan langkah yang tepat untuk menanggulangi masalah-masalah ekonomi dan sosial yang dihadapi di Indonesia.

Teori Jean Baptiste Say mengatakan bahwa dengan membuat produk baru maka akan terciptanya pasar yang baru dan itu akan menciptakan naiknya konsumsi. Mendorong konsumsi belaka tidak akan bermanfaat tanpa adanya produksi. Karena dengan produksi akan meningkatkan atau menciptakan konsumsi.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Potensi pertanian buah buahan yang dimiliki Kelurahan Sungai Pakning adalah buah nanas. Bagi masyarakat Sungai Pakning, lebih tepatnya di Jl. Kampung Jawa, buah nanas adalah salah satu tanaman yang mudah ditemukan lantaran kondisi tanah daerah tersebut berlahan gambut, sehingga sangat cocok ditanami buah nanas selain juga karena perawatan untuk tumbuhan ini tidak terlalu rumit.

Saat masa panen tiba, masyarakat biasanya memilih untuk membawanya ke pasar tradisional lalu menjualnya dengan kisaran harga Rp. 7000 - Rp. 9000 perbuah. Ada juga yang menjual nanas ini sebelum matang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk kebutuhan sembahyang masyarakat Chinese dan dijual dengan kisaran harga Rp. 8000 – Rp. 10000 perbuah.

Penjualan nanas kampung ini tak sepi dari persaingan dengan nanas yang datang dari kota. Harga nanas kota ini rata-rata Rp.5000 perbuahnya. Dengan perbedaan harga ini terkadang banyak pembeli yang memilih untuk membeli nanas kota daripada nanas kampung. Kecuali mereka mengetahui kualitas nanas kampung lebih tinggi dan lebih alami tidak memakai obat-obat kimia, pestisida dan lain sebagainya.

Selain itu, terdapat juga permasalahan lainnya, terutama pada saat musim buah-buahan secara serentak dan produksi panen meningkat, akan mengakibatkan harga jual nenas segar menurun drastis, sehingga pendapatan petani sangat rendah.

Kondisi seperti inilah memunculkan ide Koperasi Tani Tunas Makmur untuk membuat inovasi makanan berbahan baku buah nanas. Pembuatan keripik nanas diharapkan dapat meningkatkan nilai jual dan kembali menguatkan eksistensi buah lokal untuk bersaing dengan banyaknya makanan-makanan yang berasal dari luar negeri.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, usaha keripik nanas ini menghadapi kendala yang menyebabkan menurunnya tingkat produksi keripik nanas dalam satu waktu tertentu. Ketika musim panen telah berakhir dan nanas sedang dalam masa pertumbuhan, tingkat produksi usaha ini menurun dan faktor produksi yang lain pun mengalami stagnan karena kemunduran produktivitas usaha ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Padahal, jika usaha ini secara konsisten menghasilkan produk berkualitas secara terus-menerus, tentu masyarakat lebih akrab dan mulai mengenal dekat cemilan yang terbilang baru ini dipasaran. Sehingga ekspansi penjualan pun mudah dilakukan. Salah satu menurunnya tingkat produksi UKM ini disebabkan bahan baku (input) yang tidak lancar. Ketika tingkat produksi keripik nanas ini mulai menurun, maka ketersediaan produk yang akan dijual semakin sedikit pula sehingga mengakibatkan macetnya tingkat penjualan.

Tabel 1.1
Data Bahan Baku dan Produksi Keripik Nanas
Kelompok Tani Tunas Makmur
Oktober 2018-Desember 2019

No.	Bulan Produksi	Bahan Baku (kg)	Produksi (pcs)
1	Oktober 2018	78 kg	75 pcs
2	Nop-18	129 kg	126 pcs
3	Desember 2018	135 kg	134 pcs
4	Januari 2019	47 kg	50 pcs
5	Februari 2019	161 kg	160 pcs
6	Maret 2019	163 kg	164 pcs
7	Apr-19	125 kg	122 pcs
8	Mei 2019	132 kg	130 pcs
9	Juni 2019	87 kg	85 pcs
10	Juli 2019	93 kg	92 pcs
11	Agustus 2019	51 kg	50 pcs
12	Sep-19	129 kg	130 pcs
13	Oktober 2018	50 kg	50 pcs
14	Nop-19	88 kg	87 pcs
15	Desember 2019	90 kg	90 pcs

Sumber: Wawancara Peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diterangkan bahwa tiga bulan pertama produksi terus mengalami kenaikan sejalan dengan meningkatnya jumlah bahan baku yang digunakan. Bulan Januari 2020 produksi menurun

jumlah sebanyak 84 pcs dari produksi bulan Desember 2019. Lalu selanjutnya dari bulan Februari hingga Mei produksi keripik nanas mengalami naik turun yang tidak terlalu signifikan. Bulan Juni produksi menurun menjadi 85 pcs. Ketidakstabilan hasil produksi keripik nanas ini terus berlanjut hingga bulan Desember dengan hasil produksi 90 pcs..

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah terhadap permasalahan ini dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU TERHADAP TINGKAT PRODUKSI KERIPIK NANAS KOPERASI TANI TUNAS MAKMUR KELURAHAN SUNGAI PAKNING DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI’AH”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi pembahasan hanya mengkaji tentang Analisis Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi Keripik Nanas Kelompok Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dapat diuraikan dalam beberapa rumusan pertanyaan pemelitan sebagai berikut:

1. Apakah bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap analisis pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui berapa besar pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning.
- Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah mengenai pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- Untuk menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan penulis tentang bahan baku dan produksi.
- Sebagai bahan kajian, rujukan dan perbandingan sekaligus menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Syaria'h.
- Digunakan sebagai pengajuan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menganalisis data dan fakta yang diperoleh selama penelitian. Dengan metode ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.⁶ Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada usaha oleh-oleh “keripik nanas” yang berlokasi di Kelurahan Sungai Pakning, Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini yaitu ketua dan anggota koperasi tani tunas makmur kelurahan Sungai Pakning. Objek dari penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi Keripik Nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning Ditinjau Menurut Ekonomi Syari’ah”.

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

⁶ *Ibid.*, h. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Sedangkan sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel (disimbolkan dengan n) selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi.⁸

Populasi penelitian ini adalah data bahan baku dan produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning.

Sedangkan untuk sampel, penulis menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁹ Adapun sampel dalam penelitian ini data bahan baku dan produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning sebanyak 15 bulan terakhir.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya secara langsung dari tempat penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini data

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 33

⁸ M. Toha Anggoro, dkk., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), Cet. Ke-9, h. 43

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 219

¹⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), Ed. Ke-2, Cet. Ke-3, h. 33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer bersumber dari ketua dan anggota Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkannya,¹¹ dapat diperoleh dari buku-buku, dan data-data atau sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Pengamatan (observasi), yaitu cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.¹²
- b. Wawancara, yaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu.¹³
- c. Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik dari lokasi penelitian maupun di instansi lain yang ada pengaruhnya dengan lokasi penelitian.¹⁴

¹¹ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), h. 11

¹² Moh. Pabundu Tika, *Op.Cit.*, h. 58

¹³ Muhammad., *Op.Cit.*, h. 102

¹⁴ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), et. 5, h. 72



6. Metode Penulisan

Dalam penulisan ini, digunakan metode-metode penelitian yang terdiri dari :

- a. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan dari yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus. Maksudnya adalah dari sebuah judul kemudian diambil dari beberapa permasalahan dan dijadikan beberapa bab.
- b. Deskriptif, yaitu mengumpulkan data dan keterangan kemudian dianalisa hingga disusun sebagaimana yang dikehendaki dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitan. Adapun teknik analisi data yang digunakan penelitian ini adalah korelasi kuantitatif, dimana penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eranya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Deskriptif Statistik

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna.¹⁵ Statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau

¹⁵ Walpole, Ronald E., *Pengantar Statistika*, edisi ke-3, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Data yang disajikan dalam statistik deskriptif biasanya dalam bentuk ukuran pemusatan data.¹⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Agar dalam analisis regresi diperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan.

Maka harus diperhatikan asumsi-asumsi sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan linier antara variabel bebas dan terikat.
- b. Besarnya *varian error* (faktor pengganggu) bernilai konstan untuk seluruh variabel bebas.
- c. Independensi dari *error* (nom autocorrelation).
- d. *Multikolinieritas* yang sangat rendah.

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik adalah :

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (*data time series*) maupun tersusun dalam rangkaian ruang yang disebut (*cross sectional*). Salah satu pengujian

¹⁶ Kuswanto, Dedy, *Statistik Untuk Pemula & Orang Awam*. (Jakarta: Laskar Aksara, 2012), h. 49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang umum digunakan untuk menguji adanya autokorelasi adalah uji statistic Durbin Watson. Uji ini dihitung berdasar jumlah selisih kuadrat nilai-nilai faktor-faktor pengganggu.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas.¹⁷

c. Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas suatu data penting karena data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat mewakili suatu populasi. Uji normalitas data dapat dilihat dari grafik histogram, jika grafik histogram membentuk gunung atau lonceng, maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi dengan normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistic sebagai berikut :

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linier di mana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat Y, dan

¹⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 172



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

satu variabel bebas X.¹⁸ Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh antar variabel bebas (X) yaitu bahan baku, dengan variabel terikat (Y) yaitu tingkat produksi. Dalam hal ini, menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = tingkat produksi
 a = Konstanta
 b = Koefisien regresi
 X = bahan baku

b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5% . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel indepen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan pengkuadratan koefisien korelasi, yang mana bila semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan

¹⁸ Iqbal Hasan, *Op.Cit.*, h. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada variabel terikat.¹⁹ Sedangkan koefisien korelasi sendiri adalah untuk mengetahui hubungan dan arah hubungan pada variabel jika data berbentuk skala interval atau rasio.²⁰

Tabel 1.2
Interval Nilai Koefisien Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	KK – 0,0	Tidak ada
2	0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
3	0,20 < KK ≤ 0,40	Rendah atau lemah tapi pasti
4	0,40 < KK ≤ 0,70	Cukup berarti atau sedang
5	0,70 < KK ≤ 0,90	Tinggi atau kuat
6	0,90 < KK ≤ 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali
7	KK – 1,00	Sempurna

G. Model Penelitian

Model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



H. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang masih bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.²¹ Berdasarkan pada kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁹ Sulyanto, *Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 39

²⁰ Iqbal Hasan, *Op.Cit*, h. 43

²¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. Ke-5, h. 31



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning

H_a = Diduga bahan baku berpengaruh signifikan terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning.

I. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Bahan Baku(X)	Baroto mengemukakan bahwa bahan baku merupakan barang-barang yang terwujud seperti tembakau, kertas, plastik ataupun bahan lainya yang diperoleh dari sumber alam atau dibeli dari pemasok, atau diolah sendiri oleh perusahaan untuk digunakan perusahaan dalam proses produksinya sendiri.	1. Ketersediaan Bahan Baku 2. Kualitas 3. Perkiraan pemakaian 4. Penggunaan bahan baku
	Tingkat Produksi (Y)	Menurut Sudarsono, produksi adalah kombinasi dari faktor-faktor produksi yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu satuan produksi.	1. Jumlah Tingkat Produksi Setiap Bulanya



Penelitian Terdahulu

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Happylya Ulfa Agustin , Wahyu Hidayat Rianto , Hendra Kusuma (2018)	Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng Di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek	Hasil dari penelitian ini tidak mengonfirmasi teori produksi yang menjelaskan bahwa modal adalah faktor produksi yang berpengaruh terhadap hasil produksi. Hasil dari penelitian ini mengonfirmasi teori produksi yang menjelaskan bahwa tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang bisa mempengaruhi hasil produksi. Tanpa adanya tenaga kerja yang mengolah maka tidak akan ada produk yang dihasilkan untuk memenuhi permintaan konsumen.
2.	Irma Amalia Novitri(2015)	Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Industri Tempe (Studi Kasus Di Desa Bojongsari Kabupaten Indramayu)	Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi tempe diterima. Variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahan baku berpengaruh terhadap produksi tempe diterima.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Muhammad Nur Hidayatullah (2013)	Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Usaha Pengrajin Batik Tulis Klasik Terhadap Tingkat Produksi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempunyai pengaruh dominan terhadap jumlah produksi adalah tenaga kerja, maka dari pihak industri dapat lebih menambah tenaga kerja sehingga akan didapatkan keuntungan yang maksimal, tentunya juga diikuti oleh penambahan modal, supaya hasil produksi yang diperoleh dapat terus meningkat.
----	----------------------------------	--	---

K. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian dalam lima bab yang terdiri dari sub bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Teknik Analisis Data, Model Penelitian, Hipotesis, Operasional Variabel, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Menggambarkan tentang profil lokasi penelitian, mulai dari sejarah serta visi dan misi dan struktur organisasi Koperasi Tunas Makmur.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB IV

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

LANDASAN TEORI TENTANG BAHAN BAKU DAN PRODUKSI

Merupakan bab dari landasan teori yang berisikan tentang teori yang berhubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Diantaranya terdiri dari pengertian bahan baku, jenis-jenis bahan baku, persediaan bahan baku, faktor-faktor yang mempengaruhi bahan baku, pengertian produksi, dasar hukum produksi, prinsip-prinsip produksi dan tujuan produksi menurut Islam, fungsi dan faktor-faktor produksi.

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Pada bab ini disampaikan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri analisis regresi linier sederhana pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning, pembahasan pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi, dan tinjauan Ekonomi Syariah terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dimana dalam bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Koperasi Tani Tunas Makmur

Pada awalnya Koperasi Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning bernama Kelompok Tani Tunas Makmur yang menjadi wadah pemberdayaan sesama anggota masyarakat dalam bidang pertanian di Kampung Jawa Kelurahan Sungai Pakning.

Kelompok Tani ini terbentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumber daya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.²²

Awal terbentuknya Kelompok Tani Tunas Makmur ini adalah pada tahun 2007. Kelompok Tani Tunas Makmur pada awalnya hanya merupakan wadah perkumpulan warga yang memiliki hobi yang sama dibidang bercocok tanam, dan memiliki waktu luang untuk berkebun bersama. Kegiatan awal kelompok tani ini adalah berkebun dengan sistem gotong royong di lahan yang sama dan hasil panen pun bisa dinikmati oleh semua anggota.

Seiring berjalannya waktu, ide-ide kreatif para anggota muncul untuk membuat berbagai olahan makanan berbahan baku nanas untuk dijadikan oleh-oleh khas Sungai Pakning. PT Pertamina (Persero) RU II Production Sungai Pakning. Melalui program CSR nya membantu pelatihan keterampilan

²²Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/ PERMENTAN/ SM.050/12/2016, h.07



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sarana produksi makanan olahan nanas sehingga muncul usaha diversifikasi produk nanas oleh kelompok tani Tunas Makmur .

Pada tahun 2018 kelompok tani ini bertukar status menjadi Koperasi Tunas Makmur dan telah berbadan hukum. Sebagaimana yang dimaksud dari koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis. Pembentukan koperasi tani ini pun dinilai lebih efektif dan efisien dalam mengelola ukm yang mulai koperasi ini kembangkan.

B. Visi dan Misi Koperasi Tani Tunas Makmur

Visi:

“Menjadi Koperasi Tani yang Unggul dan Inovatif dengan Mempertahankan Kearifan Lokal Pertanian”

Misi:

1. Meningkatkan taraf ekonomi keluarga
2. Membuka lapangan kerja sehingga mengurangi jumlah pengangguran
3. Meningkatkan mutu pertanian
4. Menjadi kampung gambut yang berdikari

C. Struktur Organisasi Koperasi Tunas Makmur

Organisasi merupakan salah satu bentuk dari manajemen di mana tanpa organisasi maka tujuan dari perusahaan tidak akan mungkin tercapai. Sebab semakin besar perusahaan maka semakin kompleks permasalahan yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diladapi. Untuk merealisasikan tujuan perusahaan perlu adanya kerjasama antar sesama anggota atau sesama organisasi perusahaan yang bersangkutan.

Dalam hal ini sangat dibutuhkan suatu struktur organisasi yang akan membentuk pola kerja yang secara bersama-sama dapat merealisasikan apa yang menjadi tujuan utama dari perusahaan tersebut. Tanpa adanya struktur organisasi yang tepat maka tujuan perusahaan akan sulit tercapai. Suatu struktur organisasi akan memberikan suatu batasan yang tegas dan jelas kepada siapa harus diserahkan pelaksanaan pekerjaan yang telah dipercayakan dan nantinya akan dapat dipertanggungjawabkan, maka di sinilah peranan organisasi sangat penting.

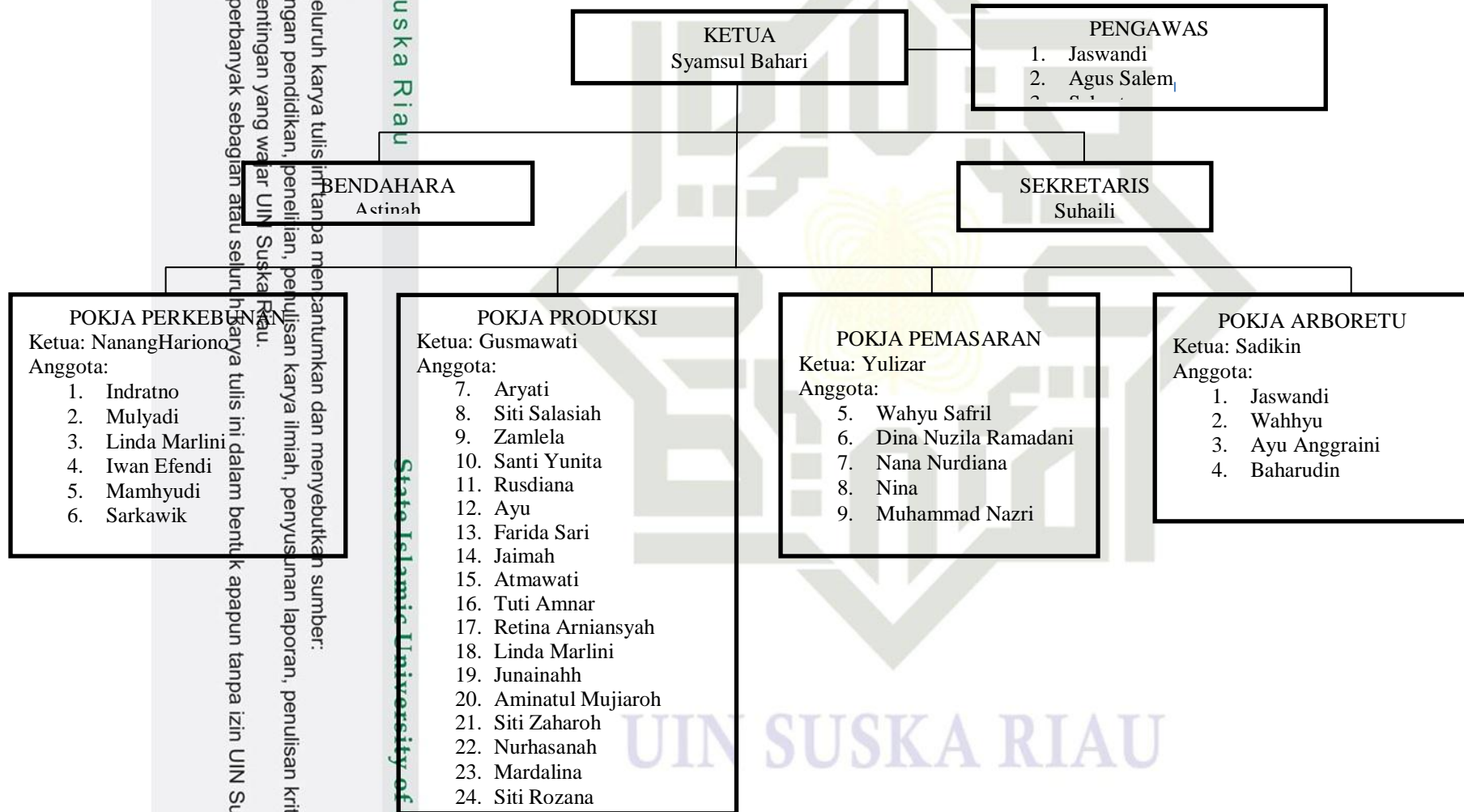
Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan organisasi, dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Struktur adalah pola interaksi yang ditetapkan dalam suatu organisasi dan yang mengkoordinasikan teknologi dan manusia dalam organisasi, sedangkan struktur dalam konteks group adalah standar perilaku yang diterapkan oleh kelompok sistem komunikasi, dan imbalan serta mekanisme sanksi kelompok.²³

²³ Zainuddin Mustapa, *Perilaku Organisasi dalam Perspektif Manajemen Organisasi*, (Sulawesi Selatan: Celebes Media Perkasa, 2018), h. 320

Koperasi Tani Tunas Makmur sebagai organisasi produktif yang menghasilkan produk-produk olahan nanas memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 2.1
Struktur Organisasi Koperasi Tani Tunas Makmur





- Keterangan:**
1. **Ketua:**
 - a. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. **Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.**

Ketua Koperasi memiliki tanggung jawab baik kedalam maupun keluar organisasi, diantaranya memimpin koperasi dan mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota pengurus.

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus.

Sebagai penanggungjawab administrasi koperasi.

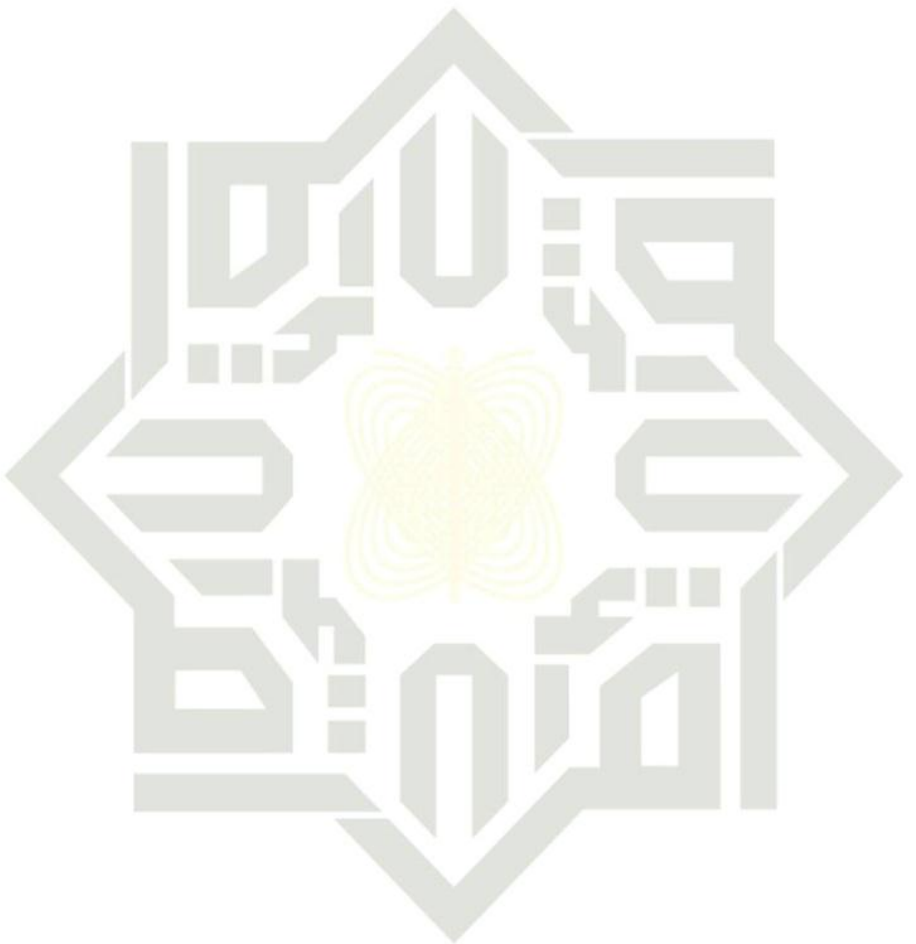
Pada dasarnya tugas pokok bendahara adalah mengurus kekayaan dan keuangan koperasi, antara lain: bertanggung jawab masalah keuangan koperasi, mengatur jalannya pembukuan keuangan, menyusun anggaran setiap bulan, mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang, menyusun rencana anggaran dan pendapatan koperasi, menyusun laporan keuangan, mengendalikan anggaran.

Pokja Arboretum: Pokja atau kelompok kerja arboretum merupakan kelompok kerja yang bertanggung jawab untuk mengurus taman botani yang berisi koleksi hidup tanaman kayu khas tanah gambut untuk tujuan wisata edukasi.

Pokja pemasaran: Pokja atau kelompok kerja yang bertanggung jawab untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan.

Pokja produksi: Pokja atau kelompok kerja yang bertanggung jawab atas terlaksananya produksi, melaksanakan kegiatan produksi, dan menjaga kelancaran proses produksi.

Pokja perkebunan: Pokja atau kelompok kerja yang bertanggung jawab atas ketersediaan bahan baku untuk proses produksi, memelihara, merawat, dan memanen hasil perkebunan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Bahan Baku

1. Pengertian Bahan Baku

Bahan baku memiliki peranan yang sangat penting dalam proses produksi. Bahan baku adalah salah satu unsur yang sangat aktif digunakan di dalam sebuah perusahaan produksi guna untuk memproduksi suatu produk.

Menurut Hanggana Bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi, bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. Dalam sebuah perusahaan bahan baku dan bahan penolong memiliki arti yang sangat penting, karena modal terjadinya proses produksi sampai hasil produksi. Pengelompokan bahan baku dan bahan penolong bertujuan untuk pengendalian bahan dan pembebanan biaya ke harga pokok produksi. Pengendalian bahan diprioritaskan pada bahan yang nilainya relatif tinggi yaitu bahan baku.²⁴

Pengertian bahan baku adalah “ bahan yang menjadi bagian produk jadi dan dapat diidentifikasi ke produk jadi”²⁵

Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan.²⁶ Jika proses produksi tidak berjalan dengan lancar maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Sedangkan kelancaran

²⁴ Hanggana, *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*, (Surakarta:Mediatama, 2006), h. 123

²⁵ Arif Suadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta:BP STIE YKPN, 2000), h. 64

²⁶ Lukman Syamsuddin, , *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h.281



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses produksi itu sendiri dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang akan diolah dalam produksi. Oleh karena itu keputusan tentang penyediaan bahan baku (investasi dalam bahan baku) sangat penting untuk dilakukan.

Bahan baku adalah persediaan yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses menjadi barang setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari perusahaan.²⁷

Baroto mengemukakan bahwa bahan baku merupakan barang-barang yang terwujud seperti tembakau, kertas, plastik ataupun bahan lainnya yang diperoleh dari sumber alam atau dibeli dari pemasok, atau diolah sendiri oleh perusahaan untuk digunakan perusahaan dalam proses produksinya sendiri.²⁸

Soemarso menyatakan, “Bahan baku adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat mudah dan langsung diidentifikasi dengan barang atau produk jadi.”²⁹

Setiap usaha dalam persaingan tinggi selalu kompetisi, pelaku bisnis harus memberikan perhatian penuh terhadap kualitas produk. Perhatian pada kualitas produk memberikan dampak positif kepada bisnis melalui dua cara yaitu dampak terhadap proses produksi dan dampak terhadap kualitas bahan baku. Salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan laba terutama pada kegiatan operasinya.

²⁷ *Ibid*, h. 201

²⁸ Teguh Baroto, *Perencanaan dan Pengendalian Persediaan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 52

²⁹ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi Revisi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 271



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan Mulyadi berpendapat “bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh, berdasarkan pengertian umum mengenai bahan baku merupakan bahan mentah yang menjadi dasar pembuatan suatu produk yang mana bahan tersebut dapat diolah melalui proses tertentu untuk dijadikan wujud lain.”³⁰

Pengertian bahan baku menurut Zaki Baridwan adalah, “barang-barang yang akan menjadi bagian dari produk jadi yang dengan mudah dapat diikuti biayanya”.³¹

Menurut Masiyal Kholmi, “Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri”.³²

Menurut Singgih Wibowo, “Bahan baku meliputi semua barang dan bahan yang dimiliki perusahaan dan digunakan untuk proses produksi.”³³

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa bahan baku adalah bahan yang meliputi semua barang dan bahan yang dimiliki perusahaan untuk proses produksi untuk diolah menjadi barang jadi yang dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.³⁴

³⁰ Mulyadi, *Akuntansi Biaya, Edisi Kelima*, (Yogyakarta:UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada, 2005), h. 275

³¹ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*.(Yogyakarta:Fakultas Ekonomi UGM, 2008), h. 150

³² Masiyal Kholmi, *Akuntansi Biaya, Edisi Empat*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), h. 29

³³ Singgih Wibowo, *Manajemen Produksi, Edisi Empat*, (Yogyakarta: BPFE, 2007), h. 24

³⁴ Rahayu Lasmara Saputri, Laporan Kuliah Kerja Praktek, *Analisa Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku Pada PT. Leo Grah Sukses Pritama*, (Tangerang: STMIK Raharja, 2014), h. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis-Jenis Bahan Baku

Jenis-jenis bahan baku menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan

Asri adalah sebagai berikut³⁵:

a. Bahan Baku Langsung

Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang merupakan bagian dari produk jadi yang diproduksi. Biaya pembelian bahan baku terkait erat dan sebanding dengan jumlah produk jadi yang diproduksi.

b. Bahan Baku Tidak Langsung

Bahan baku tidak langsung juga disebut indirect material adalah bahan baku yang berperan dalam proses produksi, tetapi tidak secara langsung terlihat pada produk akhir yang diproduksi.

3. Persediaan Bahan Baku

Persiapan dalam mengadakan bahan baku, harus dilaksanakan dengan sebaikbaiknya sehingga persediaan bahan baku yang ada akan dapat benar-benar menunjang pelaksanaan proses produksi perusahaan dengan seefisien mungkin. Efisien dalam arti penggunaan persediaan bahan baku yang dimiliki perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan sudah seharusnya bahan baku yang tersedia benar-benar dapat menunjang kelancaran proses produksi untuk memenuhi dan menjamin permintaan pasar.

³⁵Yayat dan Acep Komara, *Pengaruh Pasokan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi dan Tingkat Penjualan Pada Industri Rotan Kabupaten Cirebon*, Edunomic, Volume 1 / Januari 2013, h. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahan baku yang disimpan oleh perusahaan kemudian diubah melalui beberapa proses sehingga menjadi barang setengah jadi ataupun sampai barang jadi. Persediaan bahan baku harus diadakan karena tidak ekonomis apabila membeli bahan baku saat diperlukan dalam proses pembuatan barang yang akan diproduksi. Dari paparan diatas dapat diperoleh bahwa bahan baku merupakan bahan terwujud yang digunakan dalam proses produksi yang diperoleh dari sumber daya alam atau dibeli dari pemasok sumber daya tersebut.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi bahan baku

Bahan baku merupakan bahan dasar dari barang yang akan diproses sedemikian rupa melalui proses produksi.

Menurut Ahyari faktor-faktor yang mempengaruhi bahan baku tersebut adalah (faktor intern):³⁶

a. Perkiraan pemakaian

Merupakan perkiraan beberapa jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk keperluan proses produksi yang akan datang.

b. Harga Bahan Baku

Merupakan salah satu faktor penentu dalam kebijaksanaan persediaan karena harga bahan baku merupakan dasar penyusunan perhitungan berapa besar dana yang disediakan untuk persediaan.

³⁶ Agus Ahyari, *Efisiensi Persediaan Bahan: Buku Pegangan untuk Perusahaan-perusahaan Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), h. 169



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Biaya Persediaan

Biaya-biaya penyelenggaraan bahan baku yang tersedia pada lokasi asal dari bahan baku yang dibutuhkan perusahaan.

d. Kebijakan Pembelian

Kebijakan pembelian perusahaan akan mempengaruhi seluruh kebijakan perusahaan apakah dalam menyelenggarakan persediaan bahan baku mendapat prioritas utama dalam kebijakan pembelian.

e. Pemakaian Senyatanya

Pemakaian bahan baku senyatanya dari tahun ketahun harus diperhatikan guna menyusun perkiraan kebutuhan bahan baku yang mendekati kenyataan.

f. Waktu Tunggu (Lead time)

Yaitu tenggang waktu yang ditentukan oleh perusahaan antara saat pemesanan bahan baku tersebut dilaksanakan dengan datangnya bahan baku yang dipesan sampai dipabrik.

g. Pembelian Bahan baku

Yaitu pembelian bahan baku yang ada dalam perusahaan yang merupakan kegiatan rutin dilakukan oleh perusahaan. Untuk pembelian bahan baku selanjutnya perusahaan akan mempertimbangkan panjang waktu tunggu yang diperlukan dalam pembelian bahan baku, sehingga perusahaan dapat mendatangkan bahan baku dalam waktu yang tepat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Reksohadiprodjo yang menjadi faktor ekstern meliputi:³⁷

1. Sumber bahan baku yang tersedia

Yaitu jumlah bahan baku yang tersedia dilokasi sumber bahan baku, untuk memenuhi proses produksi jika persediaan datangnya bahan baku berikutnya terlambat

2. Pengangkutan

Merupakan penghubung atau pembantu dalam mencapai pengolahan dan sumber ekonomi secara optimal. Beberapa hal yang erat hubungannya dengan masalah transportasi adalah:

- a. Adanya muatan yang diangkut.
- b. Tersedianya kendaraan sebagai alat angkut
- c. Sarana jalan untuk kendaraan

3. Penyimpanan dan Penggudangan

Gudang adalah merupakan suatu bangunan yang dipergunakan untuk menyimpan suatu barang dagangan, baik itu bahan baku setengah jadi maupun barang jadi yang fungsinya menjamin dan menjaga kelancaran operasi perusahaan dalam menerima, menyimpan serta mengeluarkan persediaan barang tersebut.

4. Cuaca

Keadaan cuaca atau iklim suatu daerah juga mempengaruhi pada persediaan bahan baku.

³⁷ Sukanto Reksohadiprodjo dan Indriyo Gitosudarmo, *Manajemen. Produksi.* (Yogyakarta: BPFE UGM, 2000), h. 27

B. Produksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ipta Diindungi Undang-Undang

1. Pengertian Produksi

Kata “produksi” telah menjadi kata Indonesia, setelah diserap di dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata “distribusi”. Dalam kamus Inggris Indonesia kata “production” secara linguistik mengandung arti penghasilan.³⁸

Pengertian produksi menurut Basu Swastha & Ibnu Sukotjo produksi adalah “pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil itu dapat berupa barang ataupun jasa”.³⁹

Produksi dalam artian yang umum didefinisikan sebagai segala kegiatan yang ditujukan untuk menciptakan atau menambah guna atas suatu benda untuk memenuhi kebutuhan kepuasan manusia. Setiap proses untuk menghasilkan barang dan jasa dinamakan “Proses Produksi”. Produksi dalam artian lebih “operasional” adalah suatu proses dimana satu atau beberapa barang dan jasa yang di sebut “input” diubah menjadi barang dan jasa yang di sebut “output”.⁴⁰

Sedangkan menurut produksi adaah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan suatu produk baik barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.⁴¹

³⁸ Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 64

³⁹ Swastha, Basu, *Manajemen Penjualan* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), h. 83

⁴⁰ Djoko Sumarjono, *Ilmu Ekonomi Produksi*, Diktat Kuliah, Semarang, 2004, h. 9

⁴¹ Al Arif, M. N., dan Amalia, E. *Teori Mikroekonomi : Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Penerbit. Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 73



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Produksi dapat didefinisikan sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input). Dengan demikian, kegiatan produksi tersebut adalah mengombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output.⁴²

Pengertian produksi sangat berbeda dengan produktivitas. Tetapi produksi merupakan salah satu komponen dari usaha produktivitas, selain kualitas dan hasil keluarannya. Produksi adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan hasil keluaran dan umumnya dinyatakan dengan volume produksi, sedangkan produktivitas berhubungan dengan efisiensi penggunaan sumber daya (masukan dalam menghasilkan tingkat perbandingan antara keluaran dan masukan).

Melalui proses produksi setiap orang diajarkan untuk berusaha, bekerja, dan bertawakkal terhadap hasil yang akan diperoleh meskipun sudah melewati proses perencanaan yang matang.

Dalam sistem ekonomi Islam, produksi merupakan salah satu hal yang terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi adalah untuk kemashlahatan individu dan kemashlahatan secara seimbang.⁴³

Dari sisi pandangan konvensional, biasanya produksi dilihat dari tiga hal, yaitu: apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya, dan untuk siapa barang/jasa diproduksi. Cara pandang ini untuk memastikan

⁴² I Gusti Ngurah Agung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008), 109

⁴³ Mawardi, *op.cit*, h.65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kegiatan produksi cukup layak untuk mencapai skala ekonomi. Dalam berproduksi itu tadi, ekonomi konvensional menempatkan bahan baku atau sumber alam sebagai salah satu dari empat faktor produksi. Tiga faktor produksi lainnya adalah tenaga kerja, modal, dan keahlian.⁴⁴

Salah satu yang dilakukan dalam proses produksi adalah menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Dalam kegiatan menambah nilai guna barang atau jasa ini, dikenal lima jenis kegunaan, yaitu:⁴⁵

1. Guna bentuk

Guna bentuk yaitu di dalam melakukan proses produksi, kegiatannya ialah mengubah bentuk suatu barang sehingga barang tersebut mempunyai nilai ekonomis.

2. Guna jasa

Guna jasa adalah kegiatan produksi yang memberikan pelayanan jasa.

3. Guna tempat

Guna tempat adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan tempat-tempat di mana suatu barang memiliki nilai ekonomis.

4. Guna waktu

Guna waktu adalah kegiatan produksi yang memanfaatkan waktu tertentu.

Berdasarkan definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah

⁴⁴ Mustafa Edwin Nasution, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), h. 101

⁴⁵ Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cer. Ke-1, h. 149-150



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

2. Dasar Hukum Produksi

Produksi mempunyai peran penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-Qur'an telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap produksi. Dalam Al- Qur'an dan Sunnah Rasul banyak dicontohkan bagaimana umat Islam diperintahkan untuk keras dalam mencari penghidupan agar mereka dapat melangsungkan kehidupannya dengan lebih baik, seperti (QS Al-Qashash : 73)

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ
وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya”(Q.S. Al-Qashash:73)

Ayat diatas mengisyaratkan bahwa penciptaan siang diperuntukan untuk manusia agar bisa bekerja dan beraktivitas mencari nafkah, mengelola kekayaan alam yang sudah disediakan Allah SWT dan diciptakan pula malam agar manusia bisa beristirahat dari aktivitasnya disiang hari.

Banyak ayat dan hadits yang dapat dijadikan landasan atau dasar hukum produksi, diantaranya juga terdapat dalam Al-Qur'an surat At-Taubah (9:105)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿قُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ﴾

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan” (Q.S. At-Taubah: 105)

3. Prinsip-Prinsip Produksi dan Tujuan Produksi

Pada dasarnya produksi adalah kegiatan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan menciptakan barang dan jasa yang bernilai guna dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi. Dari definisi yang telah disebutkan, sangat jelas bahwa tujuan dari produksi adalah untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan manusia. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, produksi menurut Islam haruslah memenuhi beberapa prinsip diantaranya yaitu:

1. Berproduksi dalam lingkaran halal

Prinsip produksi yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim, baik individu maupun komunitas adalah berpegang pada semua yang dihalalkan Allah dan tidak melewati batas. Seorang muslim tidak boleh menanam segala jenis tumbuhan yang membahayakan manusia, seperti tembakau.

2. Keadilan dalam produksi

Sistem Ekonomi Islam telah memberikan keadilan dan persamaan prinsip produksi sesuai kemampuan masing-masing tanpa menindas orang lain atau menghancurkan masyarakat. Sebagaimana firman Allah SWT (QS. An-Nisaa:29):



يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An- Nisaa:29)*

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi antara lain adalah:⁴⁶

- Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
- Mencegah kerusakan di muka bumi termasuk membatasi polusi keserasian dan ketersediaan sumber daya alam.
- Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan akidah/agama, terpeliharannya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran material.
- Produksi di dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material. Juga terpenuhinya kebutuhan pengembangan peradaban, di mana dalam kaitan tersebut para ahli fiqih memandang bahwa pengembangan di bidang ilmu,

⁴⁶Mustafa Edwin Nasution, *op. cit.*, h. 111-112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

industri, perdagangan, keuangan merupakan fardhu kifayah, yang dengannya manusia bisa melaksanakan urusan agama dan dunianya.

- e. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitasnya. Serta fisik mencakup kekuatan fisik, kesehatan, efisiensi dan sebagainya. Menurut Islam kualitas rohiah individu mewarnai kekuatan-kekuatan lainnya, sehingga membina kekuatan rohiah menjadi unsur penting dalam produksi Islami.

Tujuan kegiatan produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang

bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk di antaranya:

- a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.
- b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya.
- c. Menyiapkan persediaan barang/jasa di masa depan.
- d. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.

4. Fungsi dan Faktor-Faktor Produksi

Kegiatan produksi melibatkan dua variabel yang mempunyai hubungan fungsional atau saling mempengaruhi, yaitu beberapa output yang harus diproduksi dan beberapa input yang akan dihasilkan.

Dengan demikian yang disebut fungsi produksi adalah sebagai output tak bebas. Input produksi dikenal juga dengan faktor-faktor produksi dan output produksi dikenal juga dengan jumlah produksi. hubungan fungsional atau sebab akibat antara input dan output. Dalam hal ini, input sebagai sebab dan output sebagai akibat. Atau input



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai variabel bebas dan output sebagai output tak bebas. Input produksi dikenal juga dengan faktor-faktor produksi dan output produksi dikenal juga dengan jumlah produksi.⁴⁷

Secara umum fungsi produksi menunjukkan bahwa jumlah barang produksi tergantung pada jumlah faktor produksi yang yang digunakan. Jadi hasil produksi merupakan variabel tidak bebas, sedangkan faktor produksi merupakan variabel bebas. Fungsi produksi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Q = f(K, L, R, T)$$

Q = Output
 K = Kapital/modal
 L = Labour/tenaga kerja
 R = Resources/sumber daya alam
 T = Teknologi

Persamaan tersebut menjelaskan menjelaskan bahwa output dari suatu produksi merupakan fungsi atau dipengaruhi akibat dari input. Artinya setiap barang yang dihasilkan dihasilkan dari produksi akan tergantung pada jenis/macam dari input yang digunakan. Perubahan yang terjadi pada input akan mempengaruhi perubahan pada output.

Dalam perekonomian faktor-faktor produksi dapat di bedakan menjadi kepada empat jenis berikut:

- a. Tanah Kekayaan alam

Tanah dan kekayaan alam merupakan unsur pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang. Tanah mempunyai dua fungsi yang penting dalam kegiatan memproduksi. Fungsinya yang pertama adalah sebagai

⁴⁷ Soeharno, *Teori Mikroekonomi*, (Yogyakarta: Andi, 2007), h. 89



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat untuk melakukan kegiatan ekonomi. Jalan, bangunan kantor, pertokoan dan lokasi pabrik memerlukan sebidang tanah untuk dikembangkan. Yang kedua, tanah dan kekayaan alam lainnya diperlukan sebagai bahan untuk memproduksi barang lain. Tanah dan air diperlukan untuk mengembangkan dan menyuburkan tanaman. Barang tambang seperti minyak mentah, gas alam dan

b. Tenaga kerja

Sumber daya manusia sangat diperlukan dalam berproduksi. Secanggih apa pun mesinnya, pasti memerlukan tenaga kerja manusia untuk menjalankannya.

c. Modal

Operasi sistem produksi membutuhkan modal. Dalam ekonomi manajeral, berbagai macam fasilitas peralatan, mesin- mesin produksi, bangunan pabrik, gudang, dan lain-lain, dianggap sebagai modal. Biasanya dalam periode jangka pendek, modal klasifikasikan sebagai input tetap.

d. Entrepreneur

Seorang entrepreneur adalah seorang yang menciptakan bisnis baru, yang dengan siap akan menghadapi risiko dan ketidakpastian yang bertujuan untuk mencapai keuntungan melalui pengidentifikasian peluang-peluang melalui kombinasi sumber daya diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya. Pada dasarnya entrepreneur melihat adanya suatu kebutuhan, hingga kemudian ia menyatukan sumber daya manusia, bahan-bahan serta modal yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan hasil pembahasan dan penelitian mengenai pengaruh pengaruh bahan baku terhadap tingkat produksi keripik nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan baku berpengaruh signifikan terhadap tingkat produksi. Hal ini dapat dilihat bahwa dalam penelitian memiliki kontribusi antara variabel pengaruh bahan baku terhadap variabel tingkat produksi. Dan ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi model adalah 0,998. Artinya adalah terdapat pengaruh variabel independen (Pengaruh Bahan Baku) terhadap naik turunnya variabel dependen (Tingkat Produksi) adalah sebesar 99,8% dan sisanya 0,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak penulis teliti didalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa bahan baku mendominasi hampir seluruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produksi. Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bahan baku terhadap tingkat produksi.
2. Berdasarkan tinjauan ekonomi syariah bahan baku sebagai komponen utama dalam proses produksi dalam Islam memiliki posisi yang sangat penting untuk diperhatikan karena kelancaran suatu perusahaan akan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdampak banyak terhadap kesejahteraan karyawan dan lain sebagainya. Koperasi Tani Tunas Makmur ini sudah menjalankan kegiatan produksinya sesuai prinsip dan kaidah ekonomi syariah.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran yang kedepannya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Koperasi Tani untuk menjaga kelancaran bahan baku ataupun juga kepada pembaca yang ingin melakukan penelitian sejenis. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk terus memastikan bahan baku tersedia agar tingkat produksi terus meningkat, sehingga proses pendistribusian tidak terganggu dan pelanggan nyaman untuk berlangganan. Menciptakan sistem yang baik antara petani nanas dan menjalin kerja sama dengan petani nanas diluar daerah untuk memastikan ketersediaan bahan baku tidak putus. Meningkatkan lagi kualitas sumber daya manusia baik itu kualitas spiritual maupun intelektual.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya lebih mengembangkan lagi faktor – faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produksi, sehingga penelitian selanjutnya lebih dapat menjelaskan lagi faktor – faktor lain yang dapat memberikan mempengaruhi keputusan pembelian.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- tat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Agus Trianto. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta. Kencana
- Assauri, Sofjan. 1998. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan*, Bandung. CV Penerbit Diponegoro
- Direktorat Perlindungan Konsumen Republik Indonesia, UU Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.
- Fitriyati. Konsumen. *Wawancara*. Pekanbaru. 21 Oktober 2019
- Hasan Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta. Bumi Aksara
- Hasan Iqbal. 2005. *Pokok-pokok Materi Statistik*, Jakarta. Bumi Aksara
- Hasan Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta. PT. Bumi Aksara
- I Gusti Ngurah Agung. 2008. *Teori Ekonomi Mikro*, Jakarta : Pt. Raja Grafindo Persada
- Jonathan Sarwono. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, Yogyakarta. CV Andi Offset
- Kholmi Masiyal. 2003. *Akuntansi Biaya, Edisi Empat*, (Yogyakarta: BPFE)
- Mawardi. 2007. *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau)
- Mustafa Zainuddin. 2018. *Perilaku Organisasi dalam Perspektif Manajemen Organisasi*, Sulawesi Selatan: Celebes Media Perkasa
- M. Buhari Bungin. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta. Kencana
- M. Tota Anggoro, dkk. 2008. *Metode Penelitian*, Jakarta. Universitas Terbuka
- Moh. Sabundu Tika. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta. Bumi Aksara
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta. Rajawali Pres
- Philip Kotler Philip dan Kevin Lane Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran Edisi Ke-12*, Jakarta. Indeks



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Priyanto Dwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dan SPSS17*, Yogyakarta. ANDI
2. Hidayatduwan. 2013. *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung. Alfabeta
3. Sarwono Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: CV Andi Offset)
4. Setiawan, Roby, 2015. *Skripsi Penerapan Analisis SWOT Sebagai Landasan Merumuskan Strategi Pemasaran Usaha Jasa Sewa Mobil "AMAN-AMIN" Transport Tour Dan Travel Ambarketawang Sleman Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
5. Soetara Endang. 2000. *Ilmu Hadits Diriwayah dan Diriyah*, Bandung. Mimbar Pustaka
6. Suadi Arif. 2000. *Akuntansi Biaya*, Yogyakarta:BP STIE YKPN
7. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung. Alfabeta
8. Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan, Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, Yogyakarta. Andi
9. Sumarjono Djoko. 2004. *ILMU EKONOMI PRODUKSI*, Diktat Kuliah, Semarang
10. Supranto. 2001. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, Jakarta. Rineka Cipata
11. Syamsuddin Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasamn, dan Pengambilan Keputusan)*, (Jakarta: Salemba Empat)
12. Tjiptono Fandy. 2005. *Strategi Bisnis, Ed. 2*, Yogyakarta. CV Andi Offset
13. Tjiptono Fandy. 2008. *Pemasaran Strategi* Yogyakarta. CV Andi Offset
14. Wibowo Singgih. 2007. *Manajemen Produksi, Edisi Empat*, (Yogyakarta: BPF)
15. <http://ardinarsodik.blogspot.com/2010/04/hubungan-responsiveness-daya-tanggap.html>. Di akses pada 1 November 2019
16. <http://repository.unpas.ac.id/5722/3/BAB%20I.pdf> diakses pada tanggal 15 Juli 2020

DOKUMENTASI

Pengesahan Akta Pendirian Koperasi Tani Tunas Makmur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEPUTUSAN
MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
NOMOR : 011877/BH/M.KUKM.2/1/2019
TENTANG
PENGESEHAN AKTA PENDIRIAN KOPERASI TANI TUNAS MAKMUR
MENTERI KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : bahwa setelah dilakukan penelitian secara seksama terhadap Data Isian BHKOP Form I dan salinan Akta Nomor 01 tanggal 24 September 2018 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris FITRI ZAKIYAH, SH,MKN dan diterima pada tanggal 17 Oktober 2018 telah memenuhi syarat dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang Pengesahan Akta Pendirian KOPERASI TANI TUNAS MAKMUR.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3502);
2. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4843);
3. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 8, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3540);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :
KESATU : Mengesahkan Badan Hukum KOPERASI TANI TUNAS MAKMUR, berkedudukan di JALAN KAMPUNG JAWA, KEL. SUNGAIPAKNING, KEC. BUKIT BATU, KAB. BENGKALIS, karena telah sesuai dengan Data Isian BHKOP Form I yang disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Koperasi, dan salinan Akta Nomor 01 tanggal 24 September 2018 yang dibuat oleh Notaris FITRI ZAKIYAH, SH,MKN berkedudukan di KAB. BENGKALIS.
KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Tembusan Yth.

1. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
2. Dinas yang membidangi koperasi PROVINSI RIAU
3. Dinas yang membidangi koperasi KAB. BENGKALIS


Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 28 Januari 2019
a.n. Menteri Koperasi dan Usaha
Kecil dan Menengah
Deputi Bidang Kelembagaan



Prof. Dr. Rully Indrawan, M.Si
NIP. 19610326 198503 1 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


NOTARIS
TRI ZAKIYAH, S.H., M.Kn.
SK Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia
Nomor : AHU-078.AH.02.01 Tahun 2013
Tanggal : 29 April 2013

Hang Tuah No. 20 Duri, Kecamatan Mandau
Kabupaten Bengkalis - Riau
Telp. (0765) 93020, HP. 0812 6156 5252
E-mail : fzakiyah@yahoo.com

A K T A

" AKTA PENDIRIAN KOPERASI
TANI TUNAS MAKUR "

01.-

NOMOR : _____

24 SEPTEMBER 2018.-

TANGGAL : _____

PENGHADAP

I. Tn. SYAMSUL .-

II. Tn. SUHAILI .-

III. Ny. ASTINAH .-

IV. Tn. JASWANDI .-

V. Tn. AGUS SALIM .-

VI. SAHROTON .-



Sertifikat Halal Majelis Ulama Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Bahan Baku Terhadap Tingkat Produksi Keripik Nanas Koperasi Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”, yang ditulis oleh:

Nama : IMELDA
 NIM : 11625200900
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

Sekretaris
Madonna Khairunnisa, ME.Sy

Penguji I
Muhammad Nurwahid, MA

Penguji II
Dr. Arisman, M.Sy.

Mengetahui :
 Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
 NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Pg. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **IMELDA**
NIM : **11625200900**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
Judul : **ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU TERHADAP
TINGKAT PRODUKSI KERIPIK NANAS KOPERASI
TANI TUNAS MAKMUR KELURAHAN SUNGAI
PAKNING DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI'AH**
Pembimbing : **Syamsurizal, SE., M.Sc., AK., CA.**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.



Panbaru, 14 Agustus 2020

Albi Syahrin, SH., MH., CPL

NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web: www.fasih.uin-suska.ac.id Email: fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04.F.I/PP.00.9/2957/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 06 April 2020

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: IMELDA
NIM	: 11625200900
Jurusan	: Ekonomi Syariah S1
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: Kelurahan Sungai Pakning Kec. Bukit Batu Kab. Bengkalis Prov. Riau

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Analisis Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produksi Keripik Nanas Kelompok Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Dary El Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Pekanbaru Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul "Analisis Pengaruh Bahan Baku Terhadap Produksi Keripik Nanas Kelompok Tani Tunas Makmur Kelurahan Sungai Pakning Ditinjau Menurut Ekonomi Islam" ditulis oleh saudara :

Nama : Imelda
NIM : 11625200900
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada
Hari / Tanggal : 28 November 2019
Narasumber : Budi Azwar, SE, M. Ec

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub Bagian Akademik
Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Syariah
dan Hukum

Jalinus, S. Ag
NIP. 19750801 200701 1 023

Pekanbaru, 7 Februari 2020
Narasumber

Budi Azwar, SE, M. Ec
NIP. 19800104 200801 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

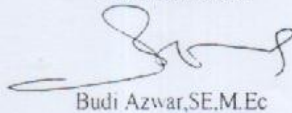
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. N A M A | : Imelda |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11625200900 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Analisis tingkat produktivitas UMKM keripik nanas kelompok tani tuntas makmur kelurahan sungai pakning ditinjau menurut ekonomi islam |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Rabu / 27 November 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah | : |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER



Budi Azwar, S.E., M.Ec

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

IMELDA, lahir pada tanggal 8 Juni 1999 di Sungai Selari, Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, anak kedua dari dua orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Umar dan Ibunda Saripah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 04 Kampung Jawa tamat pada tahun 2010. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di MTs. Negeri Bukit Batu selama 3 tahun dari 2010 sampai tahun 2013. Selanjutnya di tahun yang sama masuk Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Bukit Batu dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari hingga April 2020 dengan judul **“ANALISIS PENGARUH BAHAN BAKU TERHADAP TINGKAT PRODUKSI KERIPIK NENAS KOPERASI TANI TUNAS MAKMUR KELURAHAN SUNGAI PAKNING DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARI’AH”**, di bawah bimbingan bapak Bambang Syansurizal, SE, M.,ScAk. Alhamdulillah pada tanggal 6 Agustus 2020 telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).